



## Cara Berpikir Seorang Wirausahawan Sukses untuk Menciptakan Peluang Bisnis

Ferdi Eka Darma<sup>1</sup>, Walde Mesah<sup>2</sup>, Yosia Bello<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Email : [fekadarma@gmail.com](mailto:fekadarma@gmail.com), [s7ijiuaz@gmail.com](mailto:s7ijiuaz@gmail.com), [byosia.belo@gmail.com](mailto:byosia.belo@gmail.com)

Alamat: Jl. Kb. Besar, RT.001/RW.002, Kb. Besar, Kec. Batuceper, Kota Tangerang, Banten 15122

Korespondensi penulis: [s7ijiuaz@gmail.com](mailto:s7ijiuaz@gmail.com)

**Abstract:** Along with the times and advances in technology, entrepreneurship has become an important pillar in economic growth. Entrepreneurship not only creates jobs, but also utilizes existing natural resources effectively. However, many people fail in starting a business because of the wrong mindset, a sense of personal limitations, and an inability to adapt to changing times. This article discusses the importance of having the right mindset, or mindset, in running a business. A growth mindset, which describes the belief that intelligence and skills can develop through effort and experience, is considered essential for entrepreneurial success. Meanwhile, a fixed mindset that views ability as something that is fixed can hinder progress. A positive and optimistic mindset is a key factor in facing entrepreneurial challenges. Entrepreneurs who think positively tend to see difficulties as opportunities to learn and grow, while those who are optimistic have higher motivation and are more resistant to pressure. Apart from that, creativity and innovation are aspects that are no less important, because entrepreneurs must be able to create products or services that can meet market needs and adapt to changes. Entrepreneurship also requires mental perseverance to face failure and unexpected challenges. A successful entrepreneur must have a tenacious, creative, hardworking attitude and dare to take risks. With a combination of these traits, entrepreneurs can achieve long-term success in their businesses. This article emphasizes that the right mindset, coupled with an innovative attitude and perseverance, greatly influences the journey and success of an entrepreneur.

**Keywords:** Entrepreneurship, entrepreneurial attitude, business opportunities,

**Abstrak:** Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, kewirausahaan menjadi salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi. Wirausaha tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga memanfaatkan sumber daya alam yang ada secara efektif. Meskipun demikian, banyak orang yang gagal dalam memulai usaha karena pola pikir yang salah, rasa keterbatasan diri, dan ketidakmampuan beradaptasi dengan perubahan zaman. Artikel ini membahas pentingnya memiliki pola pikir yang tepat, atau mindset, dalam menjalankan bisnis. Growth mindset, yang menggambarkan keyakinan bahwa kecerdasan dan keterampilan dapat berkembang melalui usaha dan pengalaman, dianggap esensial untuk kesuksesan wirausaha. Sementara itu, fixed mindset yang menganggap kemampuan sebagai sesuatu yang tetap dapat menghambat kemajuan. Pola pikir positif dan optimistis menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan wirausaha. Pengusaha yang berpikir positif cenderung melihat kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, sedangkan mereka yang optimis memiliki motivasi yang lebih tinggi dan lebih tahan terhadap tekanan. Selain itu, kreativitas dan inovasi adalah aspek yang tidak kalah penting, karena pengusaha harus mampu menciptakan produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pasar dan beradaptasi dengan perubahan. Kewirausahaan juga memerlukan ketekunan mental untuk menghadapi kegagalan dan tantangan yang tidak terduga. Seorang pengusaha yang sukses harus memiliki sikap ulet, kreatif, pekerja keras, serta berani mengambil risiko. Dengan kombinasi sifat-sifat ini, pengusaha dapat mencapai kesuksesan jangka panjang dalam bisnis mereka. Artikel ini menekankan bahwa mindset yang tepat, ditambah dengan sikap inovatif dan ketekunan, sangat mempengaruhi perjalanan dan kesuksesan seorang wirausahawan.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, sikap wirausaha, peluang bisnis,

### 1. PENDAHULUAN

Pada saat perkembangan zaman yang semakin cepat ini serta di dukung dengan teknologi yang semakin maju, dengan adanya teknologi saat ini dapat membantu kemaju perkembangan suatu usaha. Saat ini dapat dikatakan wirausaha adalah salah satu pendukung

yang cukup penting dalam sebuah pertumbuhan ekonomi dan dengan adanya sebuah usaha dapat menciptakan sebuah lapangan kerja serta dapat menggunakan sumber daya alam yang ada (Ahmad Fajri,2021). Akan tetapi, begitu banyak orang yang ingin membukan suatu usaha atau Ketika orang mau mulai melakukan wirausaha, tidak sedikit orang yang gagal dalam memanfaatkan suatu peluang dalam berwirausaha, yang dikarenakan pola pikir terhadap suatu usaha atau wirausaha yang salah dan terkadang mereka juga mengalami rasa keterbaasan akan dirinya sehingg atidak mamapu mengikuti perkembangan zaman yang ada (Rosmiati Rosmiati, Nasyariah Siregar, and Nel Efni,2022).

Sementara entrepreneurship menghasilkan inovasi baru, yang dapat berupa produk baru yang dapat dijual kepada orang-orang, hal ini tidak selalu terkait dengan makanan atau industri lainnya. Kata "entrepreneur" berasal dari bahasa Prancis, di mana "entre" berarti "antara" dan "prendre" berarti "mengambil". Ada kemungkinan bahwa entrepreneurship adalah tindakan yang berani mengambil risiko untuk menghasilkan inovasi baru (Serian Wijatno,2009).. Menurut para ahli Entrepreneur adalah: a) Suryana mengatakan bahwa entrepreneur adalah penerapan proses kreatif dan penemuan untuk menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi manusia. b) Drucker menggambarkan pengusaha sebagai orang yang mampu memanfaatkan peluang. c) Menurut Hisrich, entrepreneur adalah kepandaian menjalankan apa yang ada di dalam diri seseorang untuk memanfaatkannya sebaik mungkin untuk masa depan. asas masa depan.( Helisia Margahana,2020).

Banyak orang memiliki rencana bisnis yang berbeda. Meskipun demikian, mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang kewirausahaan, yang membuat mereka tidak melihat kemajuan dalam usaha mereka. Keterbatasan pemikiran ini membuat mereka tidak mau menilai apa yang salah dan apa yang salah (Dedy Suryadi,2018).. Banyak orang yang memiliki ide untuk mendirikan bisnis percaya bahwa mereka tidak mampu atau akan gagal. Mereka bahkan percaya bahwa mereka tidak memiliki kemampuan atau keterampilan yang diperlukan, atau apa yang dikenal sebagai Fixed Mindset, yang seharusnya mereka memiliki yang berpikir bahwa mereka mempunyai potensi dan kemampuan yang bisa di kembangkan atau yang biasa di sebut Grow Minset.( Anh Dinh,2022).

Dianggap sebagai salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan, growth mindset dianggap penting. Jika seseorang percaya bahwa kepintaran dirinya dapat ditingkatkan melalui usaha, mereka akan bersemangat untuk menghadapi tantangan dan melihat kesalahan sebagai proses pembelajaran daripada keterpurukan. Individu akan berusaha keras untuk sesuatu yang dilakukannya, mau menerima kritik, dan dapat menjadikan kesuksesan orang lain sebagai inspirasi bagi dirinya sendiri. Sebaliknya, orang dengan fixed mindset lebih cenderung

menghindari tantangan dan melihat kegagalan sebagai kegagalan. Mereka juga cenderung tidak mengeksplorasi pembelajaran yang mereka anggap bukan kemampuan mereka.

Karena itu, seorang pengusaha harus memiliki pemahaman yang kuat tentang berwirausaha karena itu akan cara pikir kita tentang pengambilan keputusan, teknik, dan cara terbaik untuk membuat keputusan. Dengan cara berfikir yang benar, akan lebih mudah untuk membangun, membuat, dan memanfaatkan peluang bisnis. dan lebih cerdas dalam memilih solusi, lebih terbuka untuk ide-ide baru, dan lebih siap untuk apa pun yang akan terjadi di masa depan. Mindset wirausaha yang tepat akan sangat membantu bagi mereka yang ingin membangun bisnis mereka sendiri dan terus berkembang di tengah perubahan yang cepat di dunia bisnis. mungkin terjadi di masa depan.

Artikeleni akan membahas lebih lanjut tentang pola pikir yang tepat untuk sebelum kita membangun suatu kewirausahaan. Serta bagaimana menanamkan cara berpikir untuk lebi luas lagi dalam melihat segala peluang dan bagaimana seorang pengusaha memiliki rasa tidak putus asa Ketika mengalami sebuah kegagalan yang dalam berwirausaha .

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan artikel ini, peneliti Menggunakan metode kualitatif atau studi pustaka dalam penulisan artikel ini, peneliti mengumpulkan teori dan informasi dari berbagai sumber kepustakaan, seperti buku, kamus, jurnal, dan media online..( Miza Nina Adlini et al.,2022). Selanjutnya, sumber-sumber tersebut harus dapat dipertanggung jawabkan secara akademik. Selain itu, bahan-bahan dari sumber pustaka tersebut termasuk konsep, pendapat, dan gagasan yang telah dipilih oleh peneliti berdasarkan relevansinya dengan pembahasan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Berpikir Positif dan Optimis Dalam Wirausaha**

Kewirausahaan adalah menciptakan, mengembangkan, serta menjalankan sebuah usaha atau sebuah bisnis dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan menciptakan manfaat bagi orang banyak. Seseorang dalam berwirausaha atau yang biasa di sebut dengan *enterprenuer* dalam berbisnis haruslah memiliki pemahaman yang baik, karane dengan pemikirab yang baik atau mindset yang baik itu dapat membantu dalam berwirausaha. Sementara seorang pewirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang memiliki keberanian dan memiliki suatu kemampuan yang dapat dikembangkan untuk menjadi suatu peluang Bisnis.( Ralph Adolph,2016).

Pengusaha harus memiliki keberanian untuk mengambil risiko dan menghadapi apa yang akan terjadi pada bisnis mereka. Mereka juga harus dapat menemukan peluang dan membuat inovasi untuk bisnis mereka sendiri. Mereka juga harus berpikir secara aktif dan juga dengan optimis sehingga apa mereka miliki dapat bermanfaat dengan baik dan menciptakan kesempatan kerja bagi orang lain di sekitar mereka. Kesuksesan dalam berwirausaha dipengaruhi oleh pola pikir yang positif dan dengan tekad yang optimis; pola yang positif dapat membantu pembisnis berpikir lebih bijak tentang kesulitan, kegagalan, dan peluang yang ada di dunia usaha. Selain itu, pola pikir kewirausahaan menetapkan cara pengusaha dapat memanfaatkan peluang untuk berinovasi, mengembangkan ide, dan melihat lebih jauh ke pengembang bisnis dengan menghasilkan inovasi baru. (Ibnu Haris, 2020).

Oleh karena itu, seorang pewirausaha harus memiliki pemikiran yang luas, optimistis, dan kreatif. Mereka akan dapat membuka mata mereka untuk melihat semua hal yang dapat menciptakan peluang dan mengembangkan potensi untuk sukses dengan menggunakan dasar pemikiran yang luas. (Deddy Hendarwan and Universitas Bina Darma, 2018). Pewirausaha yang memiliki pemikiran yang luas, kreatif, dan optimis dapat membangun perspektif yang lebih luas dan menganalisis apa yang mereka lihat di depan, yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan inovasi atau ide baru. Pemikiran luas dapat membantu pewirausaha menemukan peluang di berbagai situasi dan mempersiapkan diri untuk menghadapi situasi sulit.

Seorang wirausaha harus optimis, kreatif, dan memiliki pemikiran yang luas. Karena dunia bisnis penuh dengan tantangan dan ketidakpastian, sikap optimistis sangat penting. Wirausahawan yang optimis sering melihat kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar, bukan hambatan. Mereka yang optimistis memiliki motivasi yang kuat dan percaya bahwa usaha yang tepat dapat mengatasi kesulitan. Selain itu, pandangan ini dimasukkan ke dalam tim dan lingkungan kerja mereka, menumbuhkan semangat yang positif yang mendorong kreativitas dan produktivitas. Wirausahawan yang optimis lebih siap mengambil risiko karena mereka percaya pada peluang keberhasilan meskipun ada hambatan. Kreatifitas dalam dunia bisnis adalah kunci untuk inovasi. Wirausahawan kreatif selalu mencari cara baru dan lebih baik untuk melakukan sesuatu.

Pengusaha dapat mengatasi kesulitan dan kegagalan dengan cara berpikir positif. Seorang pengusaha yang berpandangan positif cenderung melihat kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang daripada hambatan. Optimisme membuat Anda lebih percaya diri, kreatif, dan tahan terhadap tekanan. Sikap seperti ini dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan rekan kerja dan lingkungan kerja yang lebih produktif. Secara keseluruhan, berpikir positif dan optimis membantu kesuksesan dan ketahanan bisnis

dalam jangka panjang karena membantu mereka tetap fokus pada tujuan mereka dan tetap tenang dalam pengambilan keputusan..( Rocky Valentino and Fathul Himam,2014).

## **2. Menjadi Pribadi Yang Inovatif dan Proaktif:**

Kreativitas adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang memungkinkan seseorang untuk menciptakan ide-ide asli atau mengubah fungsi kegunaannya secara penuh untuk berkembang. Kreatifitas juga didefinisikan sebagai kemampuan berfikir dan melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencari pemecahan sebuah kondisi atau permasalahan secara cerdas, berbeda (out of the box), tidak umum, orisinal, serta membawa hasil yang tepat dan bermanfaat. "Inovatif" didefinisikan sebagai upaya seseorang untuk membuat produk baru baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya dengan menggunakan pemikiran, kreativitas, berbagai sumber daya, dan orang-orang di sekitarnya. "Inovatif" adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan apa yang mereka ketahui untuk membuat sesuatu yang baru.

Dalam dunia wirausaha, menjadi inovatif dan proaktif adalah komponen yang sangat penting untuk menciptakan peluang usaha. Seorang wirausahawan yang memiliki pikiran inovatif dapat menemukan peluang yang orang lain belum lihat. Mereka dapat membuat barang atau jasa baru yang memenuhi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi melalui inovasi.( Ana Fitriyatul Bilgies,2017). Dengan bersikap proaktif, seorang wirausahawan tidak hanya menunggu peluang datang, tetapi juga aktif mencari tahu apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen sehingga mereka dapat memunculkan sebuah inovasi yang baru yang kreatif yang dapat merubah pasar serta bersaing dengan produk yang lain.

Karena ada persaingan dalam dunia bisnis, pengusaha perlu menggunakan inovasi untuk membedakan produk atau jasa mereka punya dengan milik para pesaing. Produk unik, strategi bisnis yang berbeda, atau strategi pemasaran yang kreatif adalah beberapa contoh inovasi. Wirausahawan proaktif selalu mencari cara untuk memperbaiki dan meningkatkan bisnis mereka sebelum munculnya masalah. Selain itu, mereka lebih mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan. (Nenah Sunarsih,2016). Dunia bisnis selalu berubah dan tidak stabil. Jika teknologi, tren pasar, atau peraturan berubah, inovasi membantu wirausahawan beradaptasi. Wirausahawan yang proaktif selalu mengamati perkembangan pasar dan siap untuk beradaptasi dengan cepat. Mereka berani mengambil risiko untuk mengubah strategi perusahaan mereka.

Wirausahawan dapat menemukan cara baru untuk membangun dan memperluas jaringan mereka dengan berpikir kreatif. Misalnya, mereka dapat menggunakan platform baru seperti media sosial untuk berinteraksi dengan mitra bisnis dan pelanggan. Mereka yang berbisnis akan

secara aktif mencari dan membangun hubungan dengan orang-orang yang dapat membantu pertumbuhan perusahaan mereka. Mereka tidak hanya menunggu peluang jaringan; sebaliknya, mereka berusaha untuk menciptakannya. Bisnis terus maju melalui inovasi. Wirausahawan dapat terus menarik pelanggan dan memperluas pasar mereka dengan membuat barang atau layanan yang selalu baru dan relevan. Wirausahawan yang proaktif selalu mencari peluang baru untuk berkembang, seperti meningkatkan efisiensi operasi, meningkatkan diversifikasi produk, atau memperluas pasar. (Irma Rosidatun Nisa and Roni Subhan, 2024).

Seorang wirausahawan yang sukses tidak hanya memperhatikan aspek internal bisnis mereka, tetapi mereka juga aktif membangun dan memperluas jaringan. Mereka berpikir kreatif dan berinteraksi dengan mitra dan pelanggan melalui platform seperti media sosial. (Irma Rosidatun Nisa and Roni Subhan, 2024). Tidak hanya dengan menunggu peluang jaringan datang, tetapi mereka juga berusaha untuk menciptakannya. Selain itu, memperkenalkan barang atau layanan baru yang tetap relevan dengan pasar sangat bergantung pada inovasi. Wirausahawan yang proaktif terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi, mendiversifikasi produk, dan memperluas pasar. Ini menghasilkan pertumbuhan jangka panjang perusahaan mereka. (Iffan and Anggita,).

Dengan menggabungkan sifat inovatif dan proaktif, seorang wirausahawan dapat menciptakan peluang yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Kedua sifat ini membantu mereka untuk selalu berada di depan dalam kompetisi dan siap menghadapi tantangan yang datang. Sikap kreatif dan proaktif ini memastikan bahwa bisnis mereka dapat berkembang dalam pasar yang kompetitif dan terus relevan dalam jangka panjang.

### **3. Ketekunan dan Mentalitas Seorang Wirausahawan**

Semua wirausahawan akan mengalami banyak kegagalan. Karena kehidupan bisnis sering dipenuhi dengan tantangan yang tidak terduga, ketahanan terhadap kegagalan adalah sifat yang sangat penting bagi seorang wirausahawan. Ketangguhan mental memungkinkan wirausahawan untuk bangkit dari kegagalan, belajar dari kesalahan, dan membuat cara baru untuk berhasil di masa depan. Wirausahawan yang tangguh tidak melihat kegagalan sebagai akhir dari upaya mereka; sebaliknya, mereka melihat kegagalan sebagai pelajaran berharga yang membantu mereka memahami kesalahan mereka dan memperbaiki strategi mereka. (Dyah Suryaningtyas, 2023).

Seorang wirausahawan harus mampu mengendalikan emosi mereka dan berusaha untuk tetap optimistis meskipun menghadapi tantangan besar. Seorang wirausahawan harus bisa melihat kegagalan sebagai peluang untuk menghasilkan ide baru dan inovasi dengan cara ini. Selain

itu, wirausahawan yang tahan terhadap kegagalan biasanya memiliki rekan kerja dan mentor yang kuat, yang membuat mereka tetap termotivasi dan mendapatkan pandangan baru. (Enny Widayati et al.,2019). Keberhasilan wirausaha juga bergantung pada kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan setelah kegagalan. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan mental dan kemampuan untuk belajar dari pengalaman sangat penting untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. (Sunarsih,).

Oleh karena itu, pewira usaha harus memiliki sifat atau mental yang dapat membantu mereka melakukan peluang bisnis yang dapat bermanfaat bagi orang-orang di sekitar mereka. beberapa sifat mental pebisnis: ( Salim Al Idrus,2012).

1. **Tegar Ulet dan optimal:** Pebisnis yang sukses harus memiliki sikap optimis yang tinggi, ketegaran untuk menghadapi tantangan dunia usaha, dan konsistensi dalam berwirausaha. Sikap mental seperti ini akan memengaruhi pebisnis ketika mereka menghadapi masalah dan tantangan; mereka cenderung menghadapi masalah dengan gigih daripada lari dan menghindarinya.
2. **Kreatif dan inovatif:** Jika seorang pebisnis tidak memiliki sikap ini, mereka lebih cenderung mengalami keterlambatan atau bahkan berada di ambang kegagalan. Sikap mental ini sangat dibutuhkan karena berdampak lebih besar pada usaha yang dikelola dalam jangka panjang. Pebisnis dapat menghasilkan inovasi baru atau mengubah produk yang sudah ada menjadi produk yang berbeda dari sebelumnya, tentunya dengan nilai jual tinggi. Mengembangkan sikap mental ini bergantung pada kemampuan pebisnis untuk mengkomunikasikan, mempelajari, dan berimajinasi dalam proses pengembangan atau pembuatan barang dagangan.
3. **Pekerja keras:** Seorang pebisnis biasa dengan mentalitas ini. Selain itu, orang yang berwirausaha mungkin memiliki jam kerja yang lebih fleksibel dan tidak memiliki tuntutan untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan. Oleh karena itu, pebisnis harus dapat merencanakan, membuat strategi, dan menyelesaikan masalah.
4. **Hemat Dan Cermat Wirausaha:** Pemula harus menerapkan sikap mental ini. Ini karena apabila seorang pebisnis tidak melakukan pengelolaan modal yang tepat, itu pasti akan berdampak besar pada bisnis yang mereka jalankan. Solusinya adalah agar bisnis tidak mengeluarkan banyak uang; mereka harus mencatat semua transaksi dalam buku atau aplikasi catatan keuangan.
5. **Berani Mengambil Resiko:** Banyak pebisnis yang sukses akan mengatakan bahwa resiko adalah bagian dari bisnis mereka. Membangun bisnis tanpa mengambil resiko

pasti tidak mungkin. Faktor resiko yang akan diambil mungkin datang bersamaan dengan kesempatan besar.

Dalam dunia kewirausahaan, ketahanan terhadap kegagalan sangat penting. Wirausahawan yang kuat pikirannya dapat belajar dari kesalahan mereka, mengubah rencana mereka, dan terus maju dengan cara baru. Mereka tidak melihat kegagalan sebagai akhir dari perjalanan mereka, tetapi sebagai kesempatan untuk belajar dan berinovasi. (Osi Isna Sabela, Jati Ariati, and Imam Setyawan, 2015). Wirausahawan harus dapat bertahan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dengan menggabungkan sikap mental yang tangguh seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, kerja keras, dan kecermatan keuangan. Kesuksesan jangka panjang dalam bisnis dapat dicapai melalui kombinasi sifat-sifat ini dan tindakan proaktif. (Suharyono, 2017).

#### 4. KESIMPULAN

Memiliki mindset yang tepat sangat penting untuk kesuksesan dalam berwirausaha dalam jangka panjang. Jika wirausahawan memiliki sikap mental yang tangguh, seperti kreativitas, kerja keras, keberanian mengambil risiko, dan ketekunan, mereka akan lebih mampu mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Mereka mampu berpikir positif dan optimis dan melihat kegagalan sebagai pelajaran berharga, bukan titik akhir dari jalan. Untuk menciptakan peluang baru dan memperluas bisnis di pasar yang kompetitif, wirausahawan harus kreatif dan inovatif. Seorang wirausahawan dapat membangun dan mempertahankan usaha yang berkelanjutan dengan belajar dan beradaptasi dengan perubahan.

Untuk menjadi wirausaha yang sukses, Anda harus memiliki kemampuan untuk mengelola risiko, berpikir kreatif, dan memiliki mentalitas yang kuat. Setiap kesulitan harus dilihat sebagai kesempatan untuk memperbaiki strategi bisnis. Wirausahawan dapat mengatasi tantangan dan mencapai tujuan mereka dengan semangat dan tekad yang kuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Adolph, Ralph. *Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan Dan Keterampilan*, 2016.
- Bilgies, Ana Fitriyatul. "Keunggulan Kompetitif Yang Dalam Menciptakan Inovasi Untuk Kewirausahaan Strategis." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.21274/an.2017.3.2.321-343>.



- Dinh, Anh. "What's in a Mindset? Exploring the Entrepreneurial Mindset." *Journal of Entrepreneurship Education* 25, no. 4 (2022): 1–24.
- Fajri, Ahmad. "Peran Kewirausahaan Dalam Pembangunan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2021): 2548–5911.
- Haris, Ibnu. "Mengembangkan Pola Pikir Kewirausahaan Milenial Indonesia: Mendengarkan Apa Kata Para Ahli." *Journal of Islamic Business Management Studies* 1, no. 1 (2020): 1–12.
- Hendarwan, Deddy, and Universitas Bina Darma. "279975-Menumbuhkan-Jiwa-Perilaku-Dan-Nilai-Kewi-54Ca00D5" 17, no. 2 (2018): 59–68.
- Idrus, Salim Al. "Dampak Karakteristik Kepribadian Wirausaha Terhadap Kesuksesan Bisnis." *Iqtishoduna*, 2012, 1–26. <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.2131>.
- Iffan, Muhammad, and Luthfia Anggita. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Diversifikasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha." *Klabat Journal of Management* 3, no. 2 (2022): 46. <https://doi.org/10.60090/kjm.v3i2.865.46-55>.
- Margahana, Helisia. "Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2 (2020): 176–83. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.4096>.
- Nisa, Irma Rosidatun, and Roni Subhan. "Wirausaha Sukses Melalui Strategi Komunikasi Yang Efektif Dalam Bisnis." *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2024): 70–80. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v7i1.2176>.
- Rosmiati, Rosmiati, Nasyariah Siregar, and Nel Efni. "Pola Pikir Kewirausahaan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5668–73. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3152>.
- Sabela, Osi Isna, Jati Ariati, and Imam Setyawan. "Ketangguhan Mahasiswa Yang Berwirausaha: Studi Kasus." *Jurnal Psikologi Undip* 13, no. 2 (2015): 170–89. <https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.170-189>.
- Suharyono. "Sikap Dan Perilaku Wirausahawan." *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* 10, no. 1 (2017): 38.
- Sunarsih, Nenah. "Membangun Keunggulan Kompetitif Melalui Inovasi Dan Kewirausahaan." *Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif*, 2016, 43–58. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/7036>.
- Suryadi, Dedy. "Peran Dan Strategi Perkembangan Kewirausahaan Dan Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian Di Masa Yang Akan Datang." *Jurnal Universitas Bale Bandung*, no. April (2018): 1–14.

- Suryaningtyas, Dyah. “Membentuk Karakter Wirausaha Yang Kreatif Dan Tangguh.” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2023): 96–104. <https://media.neliti.com/media/publications/23347-ID-membentuk-karakter-wirausahawan-yang-kreatif-dan-tangguh.pdf>.
- Valentino, Rocky, and Fathul Himam. “Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Optimisme Terhadap Pencapaian Karir Karyawan Pkwt Perusahaan X Self Efficacy To Increase Career Optimism on Employee Contract (Pkwt).” *Jurnal Intervensi Psikologi* 50, no. 2005 (2014): 50–66.
- Widayati, Enny, Haswan Yunaz, Tagor Rambe, B. Wishman Siregar, Achmad Fauzi, and Romli Romli. “Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri.” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 6, no. 2 (2019): 98–105. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26181>.
- Wijatno, Serian. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo, 2009.